

# **THE EFFECT OF KOREA CULTURE (GENDRE OF K-POP MUSIC) ON LIFESTYLE AMONG STUDENTS PLS UNIVERSITY OF RIAU KOTA PEKANBARU**

**Eldarmi Oktavia<sup>1)</sup>, Wilson<sup>2)</sup>, Daeng Ayub<sup>3)</sup>**

Email: eldarmi.oktavia4943@student.unri.ac.id<sup>1)</sup>, wilsonumarunri@gmail.com<sup>2)</sup>,  
daengayub@lecture.unri.ac.id<sup>3)</sup>  
Phone Number : 082288108894

*Community Education Study Program  
Department of Education  
Teacher training and education science  
Riau University*

**Abstract:** *The problem in this study is whether Korean Culture (K-Pop Music Genre) has an effect on Lifestyle Among PLS Students, Riau University, Pekanbaru City?. And are there differences in Korean Culture (K-Pop Music Genre) that affect the Lifestyle Among PLS Students, Riau University, Pekanbaru City based on gender and actor?. This study aims to determine the level of influence of Korean culture (K-Pop music genre) on the level of lifestyle among PLS students, Riau University, Pekanbaru City. And is there a difference which means that Korean Culture (K-Pop Music Genre) has an effect on Lifestyle Among PLS Students, Riau University, Pekanbaru City based on gender. The population in this study was the influence of Korean culture (K-Pop music genre) on style among PLS students, Riau University, Pekanbaru City, as many as 140 PLS students. The sampling technique in this study is the Random Sampling technique using the Slovin formula. The number of samples in this study were 59 students Pls. Collecting data that the authors obtained using documentation techniques, and questionnaires (questionnaire), which consists of 48 Lifestyle variables (Y) and 21 statements of Korean Culture variable (X). Data were obtained from respondents who found 20 students for the trial sample and 59 students for the research sample. After the questionnaire was tested, there were 6 invalid Lifestyle variables (Y) and 2 invalid Korean Culture variables (X), and the researcher discarded invalid statements. Based on the analysis that out of 59 respondents, 15 respondents (25%) were male, while 44 respondents (75%). This shows that most of the respondents are dominated by female respondents.*

**Key Words:** *Korean Culture, Lifestyle, Students Pls*

# **PENGARUH BUDAYA KOREA (GENDRE MUSIK K-POP) TERHADAP GAYA HIDUP DI KALANGAN MAHASISWA PLS UNIVERSITAS RIAU KOTA PEKANBARU**

**Eldarmi Oktavia<sup>1)</sup>, Wilson<sup>2)</sup>, Daeng Ayub<sup>3)</sup>**

Email: eldarmi.oktavia4943@student.unri.ac.id<sup>1)</sup>, wilsonumarunri@gmail.com<sup>2)</sup>,

daengayub@lecture.unri.ac.id<sup>3)</sup>

Nomor HP: 082288108894

Prodi Pendidikan Masyarakat  
Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Masalah dalam penelitian ini adalah apakah Budaya Korea (Gendre Musik K-Pop) berpengaruh terhadap Gaya Hidup Di Kalangan Mahasiswa PLS Universitas Riau Kota Pekanbaru?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh Budaya Korea (Gendre Musik K-Pop) Terhadap tingkatan Gaya Hidup Di Kalangan Mahasiswa PLS Universitas Riau Kota Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini Pengaruh Budaya Korea (Gendre Musik K-Pop) Terhadap Gaya Hidup Di Kalangan Mahasiswa PLS Universitas Riau Kota Pekanbaru sebanyak 140 Mahasiswa PLS. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *sampel Random Sampling* menggunakan rumus slovin. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 59 Mahasiswa Pls. Pengumpulan data yang diperoleh penulis dengan menggunakan teknik dokumentasi, dan kuisioner (angket), yang berjumlah 48 pernyataan variabel Gaya Hidup (Y) dan 21 pernyataan variabel Budaya Korea (X). Data diperoleh dari responden yang berjumlah 20 Mahasiswa Pls untuk sampel uji coba dan 59 Mahasiswa Pls untuk sampel penelitian. Setelah angket diuji coba, terdapat terdapat 6 pernyataan variabel Gaya hidup (Y) yang tidak valid dan 2 pernyataan variabel Budaya Korea (X) yang tidak valid, dan peneliti membuang pernyataan yang tidak valid. Berdasarkan analisis bahwa dari 59 responden terdapat 15 responden (25%) berjenis kelamin laki-laki, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 44 responden (75%). Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden didominasi oleh responden perempuan.

**Kata Kunci:** Budaya Korea, Gaya Hidup, Mahasiswa Pls

## PENDAHULUAN

Gaya hidup merupakan suatu pola atau cara seseorang menunjukkan bentuk kehidupan dirinya kepada lingkungan disekitarnya. Seseorang mampu menunjukkan kualitas dirinya dengan cara yang unik, yang menyatakan status dan peranan seseorang bagi lingkungan disekitarnya. Setiap orang bebas menentukan pilihan terhadap gaya hidup seperti apa yang akan dijalannya, baik itu gaya hidup yang mewah (berlebihan), gaya hidup hedonis, sederhana, gaya hidup sehat, dan sebagainya. Gaya hidup berbeda dengan cara hidup. Cara hidup dapat dilihat dari cara norma yang dimiliki, pola tatanan sosial, dan mungkin juga dengan cara seseorang menggunakan suatu bahasa. Sedangkan gaya hidup bisa diekspresikan melalui apa yang digunakan oleh seseorang tersebut, apa yang mereka butuhkan, dan bagaimana cara mereka bersikap atau berperilaku ketika dihadapan orang lain. Gaya hidup merupakan pengertian bagaimana cara hidup mencakup sekumpulan kebiasaan, pandangan dan respon terhadap hidup, serta terutama kebutuhan hidup.

Gaya hidup merupakan cerminan keseluruhan pribadi yang berinteraksi dengan lingkungan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa gaya hidup adalah merupakan pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapatnya dalam menghabiskan uang dan waktunya. Perubahan penampilan seseorang dapat dilihat dari perubahan cara berpakaian dari yang sederhana menjadi lebih modis dan konsumtif pada produk branded, dapat membedakan baju bepergian dengan baju sehari-hari.

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki secara bersama oleh sebuah skelompok masyarakat dan diwarisi dari generasi ke generasi yang akan datang. Budaya terbentuk dari banyak unsur-unsur yang rumit termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, pakaian, bangunan, dan karya seni. Bahasa juga merupakan bagian dari budaya, yang dimana bagian yang tak terpisahkan dari diri manusia sehingga banyak orang cenderung menganggapnya diwariskan secara turun temurun dari nenek moyangnya. Ketika seseorang berusaha untuk berkomunikasi dengan orang-orang yang berbeda dan menyesuaikan perbedaan-perbedaannya, membuktikan bahwa budaya itu dipelajari.

Korea selatan menjadi salah satu Negara yang mempopulerkan budaya pop saat ini. Aktor dan aktris serta musisinya lah yang berhasil “menyihir” berbagai kalangan. Budaya K-Pop pun menjadi mendunia, termasuk kuliner dan budayanya. Kegandrungan akan musik K-Pop merupakan bagian yang tak terpisahkan daripada demam Korea (Koea Wave) di berbagai Negara. Musik pop Korea pramodern pertama kali muncul pada tahun 1930-an akibat masuknya musik pop Jepang yang juga turut mempengaruhi unsur-unsur awal musik pop di Korea. Berbagai produk budaya Korea mulai dari drama film, lagu, fashion, gaya hidup produk-produk industry mulai mewarnai kehidupan masyarakat di berbagai belahan dunia. Budaya Korea berkembang begitu pesatnya dan meluas serta diterima publik sampai menghasilkan sebuah fenomena demam Korea Wava.

Budaya pop Korea kini menempati tempat tersendiri dikalangan remaja. Hal ini dikarenakan Budaya pop Korea dapat membius penggemarnya mulai dari segi drama dan musiknya yang dinamis sampai pada mode – mode fashion yang sedang populer di Korea. Musik dan artis Korea berhasil menghipnotis telinga dan mata remaja Indonesia. Sekarang ini K-Pop begitu digemari oleh kalangan muda karena wajah para artis K-Pop yang menarik, dandanan yang menyenangkan untuk dilihat, serta fashion yang unik. Disamping itu, musik K-Pop juga mudah didengarkan (easy listening) dan sesuai

dengan selera masyarakat pasar, sehingga mudah diterima oleh anak muda pada umumnya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat *ex-post facto*, yaitu jenis penelitian yang variable independennya merupakan peristiwa yang sudah terjadi dan kemudian melihat ke belakang melalui data tersebut untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut Sugiyono dalam Siregar (2015-155). Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif dua variabel untuk mencari pengaruh antar variabel, sebelum mencari pengaruh maka diperlukannya mencari korelasi terlebih dahulu. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 140 Mahasiswa Pls Universitas Riau. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Berdasarkan ukuran sampel digunakan rumus Slovin sehingga jumlah sampel dalam penelitian 59 Mahasiswa Pls.

Pengumpulan data yang diperoleh penulis dengan menggunakan teknik dokumentasi. Dan kuisioner (angket). Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Dan dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Excel dan SPSS Versi 23 for Windows*. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memaparkan data profil responden dalam bentuk Mean dan Standar Deviasi hasil angket, berdasarkan demografi responden, variabel, indikator dan item angket, kemudian analisis statistik inferensial dipakai untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya. Dalam membuat keputusan penelitian ini terdapat dua keputusan penelitian berdasarkan mean dan keputusan berdasarkan kontribusi, untuk keputusan hasil penelitian berdasarkan mean digunakan tabel interpretasi skor mean sebagai berikut:

Tabel 1. Interpretasi Skor Mean

Kategori	Interpretasi
4,01-5,00	Sangat Tinggi
3,01-4,00	Tinggi
2,01-3,00	Sedang
1,01-2,00	Rendah
0,01-1,00	Sangat Rendah

Sumber : diadaptasi dari Daeng Ayub Natuna (2016)

Untuk melihat tinggi/rendahnya kuat atau lemahnya korelasi antara variabel digunakan model interpretasi koefisien korelasi sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2. Interpretasi Skor Korelasi Antar Variabel

Interval Kontribusi	Tafsiran
61 – 100	Tinggi
41 – 60	Sedang
0,0-40	Rendah

Sumber: diadaptasi dari Daeng Ayub Natuna (2016)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Berdasarkan Analisis Deskriptif

#### a. Variabel Gaya Hidup (Y)

Tabel 3. Nilai Mean Variabel Gaya Hidup Berdasarkan Masing-Masing Indikator

No	Indikator	Mean	SD	Tafsiran
1	<i>Activity</i>	2,63	0,75	Sedang
2	<i>Interest</i>	3,03	0,64	Sedang
3	<i>Opinion</i>	3,32	0,82	Sedang
Jumlah/Rata-rata		3,00	0,74	Sedang

Sumber: *Olahan Data, 2021*

Berdasarkan Tabel 3 dapat dijelaskan bahwa nilai mean (nilai rata-rata indikator) untuk variabel gaya hidup adalah 3. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup mahasiswa PLS Universitas Riau berdasarkan masing-masing indikator termasuk dalam kategori sedang. Dapat dilihat bahwa perlu peningkatan pada setiap indikator terutama *Activity* (mean = 2,63) dan berorientasi pada *interest* (mean = 3,03).

#### b. Variabel Budaya Korea (X)

Analisis statistik deskriptif Budaya Korea (K-Pop) mahasiswa PLS Universitas Riau meliputi analisis nilai mean masing-masing indikator, yaitu: (1) Sistem Nilai, (2) Kebiasaan, dan (3) Identitas, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4. Nilai Mean Variabel Budaya Korea (K-Pop) Berdasarkan Masing-Masing Indikator

No	Indikator	Mean	SD	Tafsiran
1	Sistem Nilai	3,63	0,68	Tinggi
2	Kebiasaan	2,97	0,70	Sedang
3	Identitas	2,70	0,76	Sedang
Jumlah/Rata-rata		3,1	0,69	

Sumber: *Olahan Data, 2021*

Berdasarkan Tabel 4 dapat dijelaskan bahwa nilai mean (nilai rata-rata indikator) untuk variabel budaya korea (K-Pop) adalah 3,1. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman budaya korea (K-Pop) pada mahasiswa PLS Universitas Riau berdasarkan masing-masing indikator termasuk dalam kategori sedang. Dapat dilihat bahwa perlu peningkatan pada setiap indikator terutama identitas (mean = 2,70) dan berorientasi pada kebiasaan (mean = 2,97).

### c. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 5. Nilai Mean Masing-Masing Variabel Penelitian

No	Indikator	Mean	Tafsiran
1	Gaya Hidup (Y)	3,00	Sedang
2	Budaya Korea (K-Pop) (X)	3,1	Sedang
Jumlah/Rata-rata		3,05	Sedang

Sumber: Olahan Data, 2021

Berdasarkan tabel 5 diperoleh data untuk nilai mean berdasarkan masing-masing variabel penelitian. Nilai tertinggi terdapat pada variabel gaya hidup dengan nilai mean yaitu 3,00 kemudian variabel budaya korea dengan nilai mean sebesar 3,10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat gaya hidup dan budaya korea secara keseluruhan berada pada kategori sangat sedang (mean = 3,05).

## 2. Hasil Pengujian Hipotesis

### a. Uji korelasi

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi *Pearson* antara Budaya Korea (X) dengan Gaya Hidup (Y)

Variabel	N	Korelasi Pearson	Sig (2-tailed)
X-Y	59	0,796**	0,000

\*\* , Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed),

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan table 6 tentang uji korelasi *pearson* antara Budaya Korea dengan Gaya Hidup yang dihitung dengan koefisien korelasi, maka diperoleh korelasi *pearson* sebesar 0,796. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Budaya Korea (X) dengan Gaya Hidup (Y). Dengan P *value/Sig* yaitu 0.000 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variable.

### b. Koefisien Variabel X dengan Y

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Budaya Korea (K-Pop) dengan Gaya Hidup

,R	R Square	Sig, F Change	Kontribusi (%)	Tafsiran
0,796 <sup>a</sup>	0,634	0,000	63,4	Tinggi

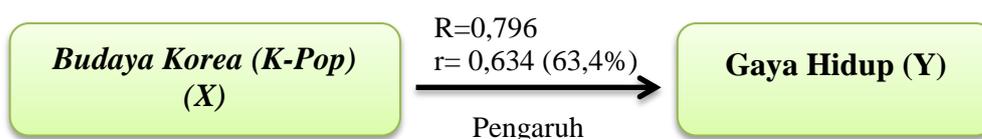
a. Predictors: (Constant), X

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui nilai  $R^2$  sebesar 0,634 atau 63,4%. Artinya bahwa persentase pengaruh yang diberikan oleh variabel budaya korea (K-Pop) terhadap variabel gaya hidup pada mahasiswa PLS sebesar 63,4%. Sedangkan sisanya 36,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel budaya korea (K-Pop) terhadap gaya hidup memiliki tafsiran sedang atau pengaruh yang sedang. Hal tersebut disebabkan karena ada kesenjangan antara indikator, yang mana nilai mean terendah yaitu 2,63 yang terdapat pada indikator *Activity*, dan nilai mean terbesar yaitu 3,63 yang terdapat pada indikator sistem nilai.

Hasil pengujian hipotesis dapat dirangkum sebagaimana pada gambar berikut.



Gambar 1. Hasil Pengujian Hipotesis

### 3. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini mencakup Pengaruh Budaya Korea (K-Pop) Terhadap Gaya Hidup di kalangan mahasiswa PLS Universitas Riau Kota Pekanbaru, sebagaimana berikut:

#### a. Pengaruh Budaya Korea (K-Pop) terhadap Gaya Hidup di Kalangan Mahasiswa PLS Universitas Riau

Berdasarkan hasil pengujian mengenai pengaruh budaya korea (K-Pop) terhadap gaya hidup di kalangan mahasiswa PLS Universitas Riau menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel budaya korea memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap gaya hidup. Berdasarkan uji koefisien determinasi yang dilakukan diperoleh bahwa kontribusi pengaruh variabel budaya korea (K-Pop) terhadap gaya hidup di kalangan mahasiswa PLS Universitas Riau sebesar 63,4%, dan sisanya 36,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pengaruh ini digambarkan oleh setiap kenaikan satu satuan pada budaya korea (K-Pop) (X) diikuti dengan peningkatan gaya hidup (Y) sebesar 0,810 satu satuan. Dengan nilai korelasi pearson product moment antara budaya korea (K-Pop) dan gaya hidup sebesar 0,796 dan nilai sig (2-tailed) 0,000.

Gaya Hidup adalah cara hidup seseorang yang diidentifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu dan uang mereka, apa yang mereka anggap penting dalam hidupnya dan apa yang mereka pikirkan tentang dunia sekitarnya. Bentuk dari suatu gaya hidup dapat berupa gaya hidup dari suatu penampilan, melalui media iklan, modeling dari artis yang diidolakan, gaya hidup yang hanya mengejar kenikmatan semata sampai dengan gaya hidup mandiri yang menuntut penalaran dan tanggung jawab dalam pola perilakunya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang ada 2 faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal). Faktor internal yaitu sikap, pengalaman, dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif, dan persepsi sedangkan faktor eksternal terdiri dari kelompok referensi, keluarga, kelas sosial, dan kebudayaan.

Saat ini budaya populer korea (K-Pop) telah sukses menarik perhatian kaum muda. Budaya populer korea ini dianggap menarik perhatian karena mampu menciptakan ciri khas/ citra yang tidak dimiliki budaya lainnya. Budaya korea (K-Pop) diminati para mahasiswa PLS Universitas Riau karena beberapa alasan yaitu : 1) Musik korea dianggap menarik karena memiliki ciri khas sendiri, seperti Boyband dan girlband yang menjadi ikon dari musik korea ini. Perpaduan musik beat dan gerakan dance yang energik adalah ciri khas musik budaya Korea (K-Pop). 2) Drama Korea menyajikan drama dengan konsep yang berbeda, dengan alur ringkas mungkin dan tidak panjang, tidak seperti drama/sinetron Indonesia. 3) Variety show yang menarik karena menampilkan tayangan yang menghibur dan memiliki konsep yang berbeda setiap episodenya.

Budaya korea inilah yang menjadi budaya yang dicontoh oleh mahasiswa PLS Universitas Riau dalam kehidupan sehari-hari, dimulai dari gaya berpakaian, make up yang digunakan sehari-hari, makanan yang disukai, lagu, drama, dan berbagai hal lainnya. Mahasiswa PLS mengikuti dan mengimitasi budaya korea terutama trend fashion Korea karena keinginan sendiri atau ada juga dikarenakan pengaruh dari orang-orang terdekat yakni keluarga dan teman. Proses perkembangan dan pengimitasian mahasiswa PLS terhadap budaya korea semakin meningkat sejalan dengan perkembangan teknologi dan informasi melalui media massa, terlebih khusus melalui internet. Mereka rela menyediakan banyak waktu hanya untuk dapat menyaksikan sosialisasi budaya lain. Bahkan mereka lebih mengikuti perkembangan budaya korea tersebut dibandingkan budaya sendiri. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Komariah (2015) menyimpulkan bahwa remaja yang ada di Kecamatan Cisarua kini mengalami perubahan dari gaya hidupnya, yang mana hal ini berimbas pada aktivitas, minat serta opini dari gaya hidup mereka. Selain itu, hal ini tersebut didukung juga oleh Pulungan (2018) yang mengemukakan bahwa berdasarkan dari pengujian hipotesis penelitian yang dilakukan bahwasanya gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh Budaya Korea (K-Pop) terhadap Gaya Hidup di Kalangan Mahasiswa PLS Universitas Riau maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Budaya Korea (K-Pop) terhadap Gaya Hidup di kalangan mahasiswa PLS Universitas Riau sebesar 63,4%. Sisanya sebesar 36,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain yang diteliti. Semakin tinggi ketertarikan mahasiswa terhadap budaya korea (K-Pop) maka akan semakin tinggi pula perubahan gaya hidup yang terjadi pada mahasiswa PLS Universitas Riau. Hal ini menandakan bahwa untuk meningkatkan perubahan gaya hidup pada mahasiswa PLS

Universitas Riau dapat dilakukan dengan meningkatkan ketertarikan mereka terhadap budaya korea (K-Pop).

## **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan rekomendasi antara lain:

1. Bagi Mahasiswa  
Mahasiswa hendaknya tetap ikut melestarikan budaya Indonesia diitengah merebaknya budaya Korea saat ini. Mahasiswa diharapkan tidak terlalu meniru dan mengikuti gaya hidup budaya Korea secara berlebihan.
2. Bagi Pihak Fakultas  
Dosen hendaknya memberikan bimbingan secara individu maupun kelompok kepada mahasiswa agar mahasiswa termotivasi dan aktif berdiskusi tentang budaya Indonesia.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan yang lebih menyeluruh tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi gaya hidup mahasiswa. Selain itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah atau memperluas populasi dan sampel penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Daeng Ayub Natuna. 2016. Kontribusi Akuntabilitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Penerapan Nilai Kewirausahaan di SMA Negerin Tambang, Kabupaten Kampar. Pekanbaru: Pascasarjana Universitas Riau.
- Komariah, N. K., Budimansyah, D., & Wilodati, W. (2015). Pengaruh Gaya Hidup Remaja Terhadap Meningkatnya Perilaku Melanggar Norma Di Masyarakat. *SOSIETAS*, 5(2).
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh gaya hidup dan literasi keungan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103-110.
- Siregar, D. (2015). Kontribusi Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII SMP Laboraturium Hamzanwadi Pancor (Studi Persepsi Siswa Kelas VII SMP Laboraturium Hamzanwadi Pacor). *Education*, 10(1), 147-159.